



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



MODUL PELATIHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
/MODUL PEMBELAJARAN

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.

**MODUL PELATIHAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
/MODUL PEMBELAJARAN**

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.



**MODUL PELATIHAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
/MODUL PEMBELAJARAN**

Hak Cipta © 2022, Rudy Gunawan

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

CV. Feniks Muda Sejahtera

(Anggota IKAPI)

Jl. Asia Afrika 133 – 137, Wisma Monex 9th floor,
Kebon Pisang, Menara Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat
admin@feniksmudasejahtera.my.id

Cetakan Perdana, Februari 2022
ISBN **978-623-5950-38-9** (PDF)

DAFTAR ISI

Bagian 1: Capaian Pembelajaran Lulusan	1
Bagian 2: Pendahuluan	1
Bagian 3: Pembahasan	4
Bagian 4: Penutup	1
Bagian 5: Latihan	17
Daftar Pustaka	18

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji hanya tercurah kepada Allah Swt. Atas Izin dan Rahmat-Nya jualah sehingga modul ini dapat terselesaikan dan diterbitkan. Salawat serta salam tercurahkan selalu kepada nabi Allah, Muhammad Saw.

Modul ini berisi strategi penulisan modul ajar yang merupakan salah satu bagian dalam menyusun materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran pada setiap sub-CPMK. Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang baik maka dosen harus memahami kriteria modul yang baik, cara mendesain modul, dan mampu menyusun modul dengan kaidah penulisan yang baik.

Kepada semua pihak yang ikut membantu atas terbitnya modul ini serta teman-teman sejawat, kami ucapkan terima kasih. Kepada Allah Swt kami kembalikan segala balasan budi baik dan bantuannya. “Jazakumullahu Khairan Katsiran”.

Sekali lagi, semoga modul ini memberi banyak makna dalam kehidupan yang lebih berkualitas. Sumbangsih nyata untuk satu bumi. Selamat membaca!

Penulis

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/MODUL PEMBELAJARAN

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.

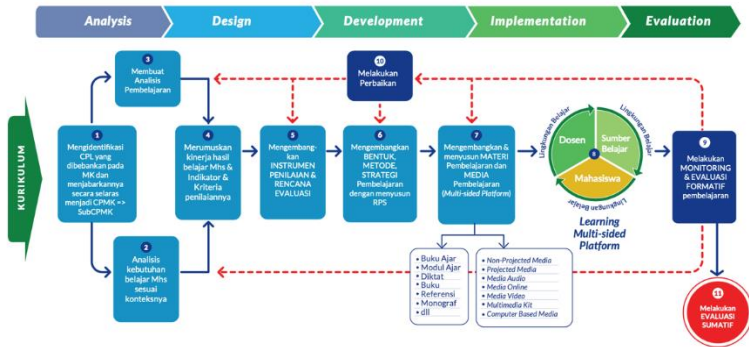
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan dapat menyusun bahan ajar/modul pembelajaran sesuai dengan kriteria dan template yang sudah ditetapkan dalam modul ini.

PENDAHULUAN

Materi pembelajaran merupakan satu bagian yang ada dalam rencana pembelajaran semester yang merupakan rincian dari satu bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang terkait dengan mata kuliah yang diampu. Bahan kajian yang dipilih dapat diambil dari bidang kajian atau keilmuan yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disusun dan dirancang berdasarkan karakteristik masing-masing mata kuliah serta kompetensi yang diharapkan sehingga materi pembelajaran harus selalu yang terbaru dan sesuai dengan perkembangan jaman.

Tahapan perancangan pembelajaran dapat dibuat dalam model Dick & Carey karena lebih mudah dipahami dan dibuat secara sistematis serta dapat diukur kesesuaian dengan kerangka yang sistematis (Junaidi, 2020). Tahapan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Tahapan Pembelajaran

Sumber: (Junaidi, 2020)

Berdasarkan tahapan pembelajaran pada gambar 1 di atas, mengembangkan dan menyusun materi pembelajaran dapat dibuat dengan berbagai platform seperti buku ajar, modul ajar, diktat, buku, referensi dan monograf.

Penyusunan buku ajar/modul ajar merujuk kepada CPL dan CPMK sehingga lulusan yang dihasilkan akan sesuai dengan profil lulusan yang mempunyai keahlian di bidangnya. Penyusunan bahan ajar/modul ajar disesuaikan dengan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran seperti yang tercantum dalam SN-DIKTI Pasal 9 ayat 2 dan dinyatakan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat kedalaman & keluasan materi paling sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Sumber: (Junaidi, 2020)

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat terus diperbaiki seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan program studi. Namun pada dasarnya dosen dapat mengembangkan buku ajar dan modul ajar yang disesuaikan dengan perancangan pembelajaran.

Pada dasarnya modul ajar lebih sederhana dibandingkan dengan buku ajar. Buku ajar merupakan buku pegangan untuk salah satu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidang yang terkait serta memenuhi kaidah penulisan buku, diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Sementara modul ajar merupakan buku dalam bentuk modul yang terpisah tetapi sesuai dengan pokok bahasan. Modul disusun berdasarkan rancangan pembelajaran serta digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran (Arifin, 2017). Dalam bahasan kali ini, akan diuraikan bagaimana menyusun modul ajar untuk diberikan kepada mahasiswa.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Pembelajaran

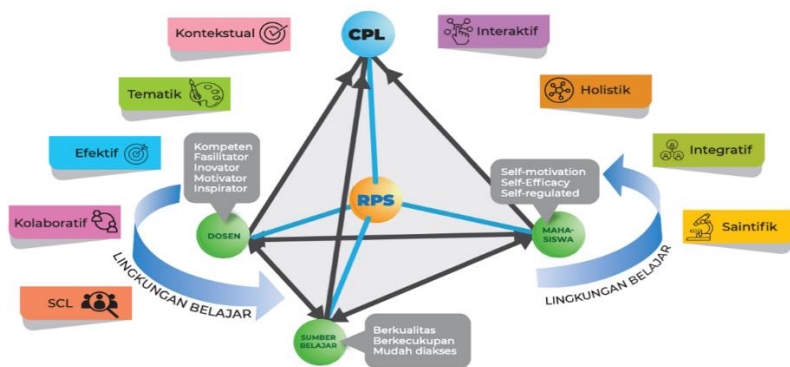
Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Junaidi, 2020). Sumber belajar dapat berupa modul ajar yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yaitu:

Tabel 2 Karakteristik proses pembelajaran

Karakteristik	Penjelasan
Interaktif	Mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
Holistik	Mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
Integratif	Pendekatan antardisiplin dan multidisiplin dalam satu kesatuan program
Saintifik	Mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
Konstektual	Disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
Tematik	Sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
Efektif	Diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
Kolaboratif	Melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sumber: (Junaidi, 2020)

Karakteristik pembelajaran di atas dapat diringkas seperti gambar berikut:



Gambar 2. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa Sumber: (Junaidi, 2020)

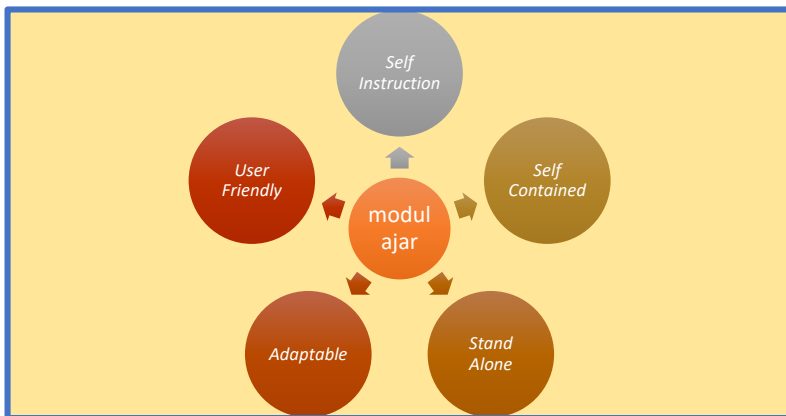
B. Pengertian Modul Ajar

Modul merupakan bagian dari bahan ajar yang disusun secara sistematis. Modul memuat satu paket pengalaman belajar yang terencana dan disusun agar mahasiswa menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul ajar adalah buku dalam bentuk modul terpisah yang sesuai dengan sub-CPMK dan disusun berdasarkan rancangan pembelajaran (Arifin, 2017). Tujuan penyusunan modul adalah:

1. Memudahkan dalam penyajian dan tidak bersifat verbal
2. Membantu mensiasati keterbatasan waktu, ruang dan daya tangkap bagi instruktur dan mahasiswa
3. Meningkatkan gairah mahasiswa dalam belajar dan membantu untuk belajar mandiri
4. Mahasiswa dapat melakukan refleksi dan evaluasi mandiri

B. Ciri-ciri dan Prinsip Pengembangan Modul

Modul yang baik adalah modul yang disusun berdasarkan karakteristiknya sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran. Karakteristik modul secara garis besar dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 3. Ciri-ciri Modul

Sumber: Modifikasi dari (Dwi Rahdiyanta, 2008)

Penjelasan gambar di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ciri-ciri Modul yang Baik

Ciri-ciri	Penjelasan
Self Intruccion	mampu membuat pembacanya belajar mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat tujuan pembelajaran 2. Menggambarkan pencapaian CPMK dan sub-CPMK 3. Memuat materi pembelajaran yang dibagi menjadi unit kecil sehingga mudah dipelajari 4. Menuliskan rangkuman pembelajaran 5. Memuat soal latihan/tugas untuk mengukur kemampuan mahasiswa 6. Memuat instrumen penilaian sehingga mahasiswa dapat melakukan penilaian sendiri 7. Memuat kolom refleksi 8. Memuat referensi atau sumber rujukan 9. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif
Self Contained	Memuat seluruh materi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi tuntas dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman materi
Stand Alone	Modul yang dibuat tidak tergantung pada media ajar yang lain, mahasiswa yang membaca modul sudah dapat memahami isi modul tanpa membuka bahan yang lainnya
Adaptable	Modul dapat digunakan kapan dan dimana saja serta dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
User Friendly	Setiap instruksi pada modul dapat membantu pemakainya, menggunakan bahasa yang sesuai dengan pembaca modul dan istilah yang umum digunakan

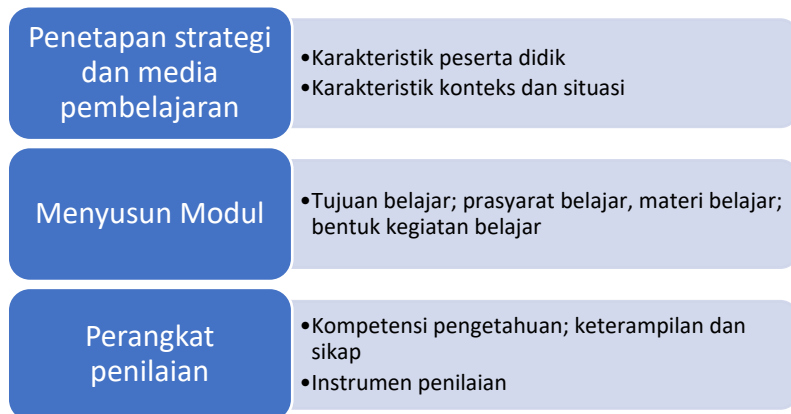
Sumber: (Dirjen SDA KemenPUPR, 2019; Dwi Rahdiyanta, 2008)

Pada prinsipnya, pengembangan modul dapat dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan dan kondisi. Hal-hal yang perlu diketahui pada saat melakukan analisis kebutuhan diantaranya adalah:

1. Materi yang perlu dibuat modul
2. Jumlah modul yang diperlukan
3. Siapa yang menggunakan
4. Sumber daya apa saja yang diperlukan dan telah tersedia
5. Struktur dan komponen modul yang memenuhi berbagai kebutuhan

6. Desain modul yang paling sesuai

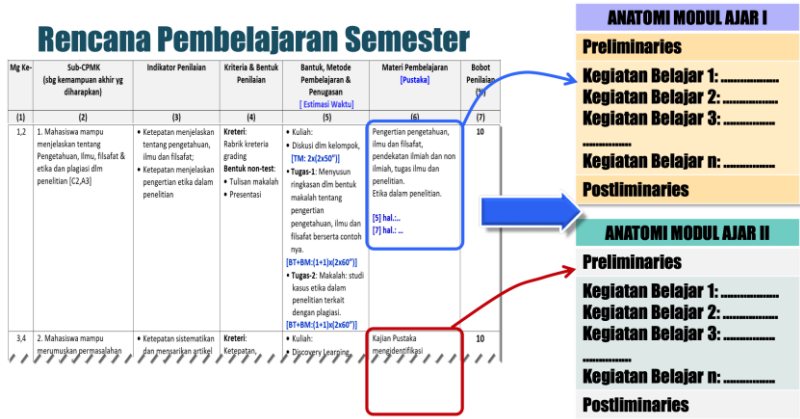
Setelah desain dikembangkan, modul dapat disusun dengan melalui tiga proses seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Prinsip Pengembangan Modul

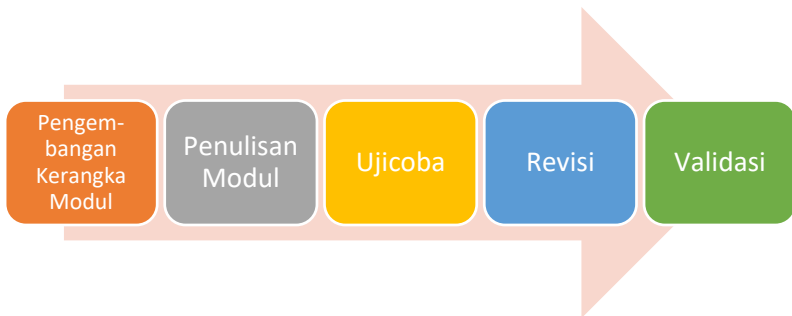
C. Dasar dan Kriteria Penyusunan Modul Ajar

Penyusunan modul perlu mengikuti aturan yang telah ditetapkan bersama sehingga pembelajaran dapat lebih efektif. Dasar penyusunan modul adalah Rencana Pembelajaran Semester dengan memperhatikan materi ajar seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Anatomi Modul Ajar.
 Sumber: (Arifin, 2017)

Berdasarkan gambar 5 di atas, anatomi modul dapat disesuaikan dengan materi dan diberikan untuk setiap pertemuan, hal ini untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan tercapai. Langkah penyusunan modul dapat dilakukan dengan cara:



Gambar Langkah Penyusunan Modul

Sumber: Modifikasi (Dirjen SDA KemenPUPR, 2019)

Modul yang telah atau masih digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus selalu dievaluasi dan divalidasi sehingga dapat mengukur kesesuaian antara implementasi modul dengan desain pengembangannya dan menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Proses validasi dapat melihat isi modul apakah efektif dan sah dan dapat meminta bantuan ahli. Jika tidak valid maka modul tersebut diperbaiki sampai menjadi valid.

D. Prosedur Penyusunan Modul

Modul ajar yang baik harus mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal yang terkait dengan mutu modul yaitu:

1. Format modul

Format modul terkait dengan pemilihan kolom, letak kertas dan tanda-tanda (icon) yang akan digunakan

2. Organisasi modul

Organisasi modul terkait dengan peta konsep modul, isi materi, susunan naskah, gambar dan ilustrasi, organisasi antarbab, antarunit dan antarparagraf.

3. Daya tarik modul

Daya tarik modul meliputi bagian sampul depan, isi modul, tugas dan latihan

4. Ukuran huruf dalam modul

Ukuran huruf terkait dengan bentuk dan ukuran huruf yang proporsional.

5. Spasi kosong

Ruang spasi kosong terkait dengan ruang tanpa naskah yang ada di dalam modul

6. Konsistensi dalam penulisan modul

Konsisten terkait dengan hubungan semua bagian yang ada dalam modul mulai dari format, organisasi, bentuk huruf maupun ruang spasi kosong.

E. Desain Modul Ajar

Desain modul tergantung kepada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen. Di dalam RPS telah memuat strategi, media, materi dan metode penilaian sehingga RPS dapat menjadi acuan dalam mendesain penulisan modul. Langkah-langkah melakukan desain modul tanpa melihat RPS dapat juga dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menetapkan kerangka modul yang akan disusun
2. Menetapkan tujuan pembelajaran akhir yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah mempelajari modul.
3. Menetapkan tujuan antara yang menunjukkan kemampuan spesifik sehingga mampu mencapai tujuan akhir.
4. Menetapkan kriteria evaluasi
5. Membuat outline materi mulai dari CPMK, deskripsi singkat, estimasi waktu dan daftar pustaka.
6. Materi dalam modul berisi konsep dan fakta penting yang terkait dengan pencapaian kompetensi.

7. Menyiapkan tugas, soal atau bahan praktik yang dapat diselesaikan secara mandiri oleh peserta didik
8. Penilaian dapat mengukur aspek kognitif/afektif/psikomotor atau ketiga-tiganya dari mahasiswa. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa setelah mempelajari materi yang ada dalam modul.
9. Menyiapkan kunci jawaban, latihan dan atau tugas

Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan pada saat menyusun modul ajar selain yang sudah dijelaskan di atas adalah (Arifin, 2017):

1. Format sesuai dengan format UNESCO: 15,5x23 cm, ISO: A4 (21x29,7cm), A5(14,8x21cm), B5(18,2x25,7cm) toleransi 5-20mm.
2. Ketebalan diatas 40 halaman, sesuai kebutuhan belajar.
3. Ada ISBN (International Series Book Number) (jika memungkinkan)
4. Menggunakan gaya bahasa semi-formal
5. Struktur kalimat mengikuti kaidah EYD dan susunan bahasa yang baik dan benar menurut Bahasa Indonesia
6. Mencantumkan CPL, CPMK dan sub-CPMK
7. Disusun sesuai RPS
8. Menyertakan kutipan dari hasil penelitian pakar
9. Menggunakan standar internasional pada saat melakukan penulisan modul
10. Mengakomodasi hal-hal/ide baru
11. Bukan karya plagiarisme

12. Pada setiap halaman buku berisi:
 - a. Setiap alinea berisi satu pokok pikiran
 - b. Menggunakan alinea yang tidak terlalu panjang
 - c. Menggunakan kalimat tidak lebih dari 14 kata.
 - d. Membuat setiap halaman semenarik mungkin dan mudah diingat secara verbal maupun visual.
 - e. Selalau ada teks, grafik, tabel, gambar, diagram, insert pengingat dan hal lain yang menarik
 - f. Dapat menuliskan kalimat motivator dan inspirator

F. Kerangka Modul Ajar

Pada saat melakukan pengembangan modul lebih baik didiskusikan terlebih dahulu struktur atau kerangka yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada melalui rapat dosen di program studi atau fakultas masing-masing sehingga format modul ajar yang dikeluarkan sama. Kerangka yang paling sederhana memuat preliminaries, capaian pembelajaran lulusan, pendahuluan, pembahasan, penutup, latihan dan daftar pustaka. Secara rinci jika dimulai dari awal adalah:

Halaman Sampul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

I. PENDAHULUAN

II. PEMBAHASAN

- A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
- B. Uraian Materi
- C. Rangkuman
- D. Tes Formatif
- E. Kunci Jawaban Formatif
- F. Lembar Kerja

III. PENUTUP

Penjelasan.

1. **Halaman sampul** berisi antara lain label kode modul, label kepemilikan modul, judul modul, gambar ilustrasi, tempat dan tahun modul disusun.
2. **Kata Pengantar** memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran
3. **Daftar Isi** memuat kerangka modul dilengkapi dengan nomor halaman
4. **Daftar tabel** memuat nama-nama tabel beserta halaman

5. **Daftar gambar** memuat nama-nama gambar beserta halaman
6. **Pendahuluan** menjelaskan tentang latar belakang dan ruang lingkup bahasan serta manfaat bagi mahasiswa
7. **Tujuan Kegiatan Pembelajaran** memuat kemampuan yang harus dikuasai untuk setiap kegiatan belajar.
8. **Uraian Materi** berisi uraian pengetahuan/konsep/prinsip
9. **Tes Formatif** berisi tes tertulis untuk mengukur penguasaan hasil belajar
10. **Kunci Jawaban Formatif** berisi kunci jawaban dari soal tes formatif
11. **Penutup** berisi materi yang sudah disampaikan dan yang akan diberikan pada kegiatan belajar berikutnya

G. Etika Penulisan

Dalam setiap penulisan modul ajar, dosen harus berlandaskan pada etika penulisan sehingga terhindar dari plagiarisme. Etika menulis yang baik antara lain adalah:

1. Selalu mencantumkan sumber/rujukan yang digunakan.
2. Tidak melakukan *copy paste* tetapi lakukan *paraphrase* dalam setiap menulis kalimat yang berasal dari sumber rujukan.
3. Jika terpaksa melakukan *copy paste*, jangan melebihi dari 10% dari jumlah halaman
4. Mengetahui karakteristik pembaca modul
5. Menulis dengan cermat, teliti, tepat dan memberikan manfaat

6. Selalu menggunakan standar penulisan dalam menulis sumber rujukan, gambar dan tabel, lebih baik gunakan aplikasi referensi baik *offline* maupun *online*.
7. Pahami peraturan plagiarisme
8. Selalu cek plagiasi dan melakukan *peer review* agar terhindar dari praktek plagiarisme

PENUTUP

Penulisan modul ajar merupakan salah satu bagian dalam menyusun materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran pada setiap sub-CPMK. Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang baik maka dosen harus memahami kriteria modul yang baik, cara mendesain modul, dan mampu menyusun modul dengan kaidah penulisan yang baik.

LATIHAN

1. Model Dick & Carey sering digunakan dalam perancangan program termasuk perancangan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh....
 - A. mudah dipahami dan sistematis
 - B. dapat diukur dan mudah dibaca
 - C. sistematis dan mudah dibaca
 - D. A dan B benar
 - E. A, B dan C benar
2. Perancangan pembelajaran dapat dibuat dengan tahapan yang tepat dan dapat diukur. Tahapan dalam penyusunan model Dick & Carey adalah....
 - A. Desain, Analisis, Pengembangan, Evaluasi, Implementasi
 - B. Desain, Analisis, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi
 - C. Desain, Analisis, Implementasi, Evaluasi, Pengembangan
 - D. Analisis, Desain, Pengembangan, Evaluasi, Implementasi
 - E. Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi
3. Penyusunan modul ajar harus disesuaikan dengan kedalaman dan keluasan materi ajar seperti yang tercantum dalam SN-DIKTI Pasal 9 ayat 2. Untuk tingkat sarjana tingkat kedalaman dan keluasan materi paling sedikit memuat....
 - A. Menguasai konsep umum, pengetahuan dan keterampilan operasional lengkap
 - B. Menguasai konsep teoritis bagian khusus pada bidang pengetahuan dan keterampilan secara mendalam
 - C. Menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu
 - D. Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu
 - E. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu

4. Modul yang baik mempunyai karakteristik dan ciri-ciri tertentu diantaranya mampu memuat seluruh materi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi dengan tuntas. Hal ini merupakan karakteristik....
 - A. *Self Intruction*
 - B. *Stand Alone*
 - C. *Self Contained*
 - D. *User Friendly*
 - E. *Adaptable*
5. Modul dapat disusun melalui tiga proses yaitu penetapan strategi dan media pembelajaran, penyusunan modul dan pembuatan perangkat penilaian. Hal-hal yang semestinya ada dalam proses penyusunan modul adalah....
 - A. Karakteristik peserta didik
 - B. Kompetensi pengetahuan
 - C. Kompetensi keterampilan
 - D. Karakteristik konteks dan situasi
 - E. Bentuk kegiatan belajar

KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. B
4. C
5. E

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S. (2017). Teknik & Strategi Menulis Buku dan Modul Ajar. *Ristekdikti*. Retrieved from [http://bpm.umg.ac.id/aset/images/download/M1-Teknik-Strategi-BA\(1-8-2017\).pdf](http://bpm.umg.ac.id/aset/images/download/M1-Teknik-Strategi-BA(1-8-2017).pdf)

- Dirjen SDA KemenPUPR. (2019). Modul Panduan Menyusun Modul Pelatihan. In *Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan*.
- Dwi Rahdiyanta. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*.
- Junaidi, A. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.



Phoenixgroup.id



Phoenixpublishing.id



www.feniksmudasejahtera.my.id



admin@feniksmudasejahtera.my.id



Jl. Asia Afrika 133-137,
Wisma Monex 9th Floor,
Menara Asia Afrika, Kebon Pisang
Bandung, Jawa Barat



CV. FENIKS MUDA SEJAHTERA
MENCERAHKAN DAN MEMBERDAYAKAN

ISBN 978-623-5950-38-9 (PDF)



9 786235 950389